

**PENGARUH PERBEDAAN ADITIF DAN LAMA PEMERAMAN DENGAN
BOLUS TERHADAP KECERNAAN SAMPAH ORGANIK PASAR SECARA *In
Vitro***

**The Effect of Different Aditives and Fermentation Period with Bolus to Digestibility
of Market Organic Rubbish in *In Vitro***

Shobichul I.R., A. Muktiani, Baginda I.M.T

ABSTRACT

The purpose of study is to know the effect of additive combination and different of fermentation period with bolus according to dry matter and organic digestibility of organic rubbish fermentation in *In Vitro*. The statistical design of this experiment is complet random design, split plot. The main plot is three kind of additive supplement (heap, bran and corn about 5% of each one according to dry matter) and the other plot is fermentation period (0,1,2 and 3 week). The observation of experiment is the dry matter and organic digestibility in *In Vitro*. The result shows that the drt matter digestibility is 58,78; 49,95 and 57,68% in each supplementation (heap, bran and corn). The dry matter digestibility according fermentation period is adalah 62,95; 58,10; 48,78 and 52,05%. The average of organic digestibility according to additive supplementation treatment is 64,67; 58,26 and 61,37% (heap, bran and corn). Organic digestibility according to fermentation period is 67,97; 64,09; 58,10 and 55,57% (0,1,2 and 3 week). The conclusion of the study is fermentation using bolus have no effect in increasing of dry matter and organic digestibility.

Key word : organic rubbish, digestibility, dry matter, organic matter, *in invitro*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kombinasi aditif dan lama pemeraman yang berbeda dengan bolus terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik pada fermentasi sampah organik *In Vitro*. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola petak terbagi oleh waktu dengan 3 ulangan. Petak utama adalah 3 macam penambahan aditif (onggok, dedak dan jagung masing-masing 5% dari berat kering sampah) dan anakpetah adalah lama pemeraman (0,1,2 dan 3 minggu). Parameter yang diamati adalah pencernaan bahan kering dan bahan organik secara *In Vitro*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pencernaan bahan kering (KcBK) dengan penambahan aditif onggok, dedak dan jagung berturut-turut adalah 58,78; 49,95 dan 57,68%. Sedangkan rata-rata pencernaan bahan kering dengan lam pemeraman 0,1,2 dan 3 minggu berturut-turut adalah 62,95; 58,10; 48,78 dan 52,05%. Rata-rata pencernaan bahan organik (KcBO) dengan penambahan aditif onggok, dedak dan jagung berturut-turut adalah 64,67; 58,26 dan 61,37%. Sedangkan rata-rata

kecernaan bahan organik dengan lama pemeraman 0,1,2 dan 3 minggu berturut-turut adalah 67,97; 64,09; 58,10 dan 55,57%. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa fermentasi dengan starter bolus tidak meningkatkan kecernaan bahan kering dan bahan organik.